



**KORELASI NILAI MATA KULIAH GEOGRAFI LINGKUNGAN
DAN PKLH DENGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN HIDUP
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GEOGRAFI FKIP UNSYIAH**

Fredy Satria Anggara¹, Thamrin Kamaruddin², Alamsyah Taher³

¹ Email: anggara.fredy94@gmail.com

² Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: thamrinkamaruddin@unsyiah.ac.id

³ Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: alam_fisip@yahoo.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal penting dalam membentuk sikap, karakter dan tingkah laku seseorang. Seseorang yang telah mendapatkan sebuah pendidikan dapat dikatakan sikap dan tingkah lakunya akan mengikuti pengetahuan yang dimilikinya. Hasil nilai mata kuliah pada mahasiswa sudah sejalan dengan sikap yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Geografi Unsyiah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara nilai mata kuliah Geografi Lingkungan dan Mata kuliah PKLH dengan sikap peduli lingkungan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 mahasiswa. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner dan dokumentasi data. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, korelasi ganda, dan uji F. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai korelasi antara minat baca dan motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar $R = 0,91$. Untuk menyatakan apakah korelasi ini signifikan atau tidak maka dilakukan uji F dengan ketentuan terima H_a jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5%. Hasil uji F yang diperoleh yaitu $F_{hitung} = 13,66$ dan $F_{tabel} = 3,17$, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara nilai mata kuliah geografi lingkungan dan mata kuliah PKLH dengan sikap peduli lingkungan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah.

Kata Kunci: Korelasi, Nilai Mata Kuliah Geografi Lingkungan dan PKLH, Sikap Peduli Lingkungan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar dengan kurang lebih 17.000 pulau yang mengisi wilayahnya. Selain itu, Indonesia juga merupakan negara dengan hutan hujan tropis terbesar ketiga dan merupakan negara dengan biodeversitas terbesar kedua setelah Brasil. Isu tentang lingkungan hidup merupakan salah satu perhatian utama dunia internasional saat ini. Hal ini dipicu oleh sikap dan perilaku manusia yang kurang peduli pada lingkungannya yang menyebabkan kondisi lingkungan alam semakin hari semakin memprihatinkan.

Akhir-akhir ini malapetaka berupa banjir, pencemaran air, kekeringan, tanah, udara, kenaikan suhu dan keracunan oleh pestisida telah banyak diberitahukan oleh media massa. Hal tersebut merupakan ancaman bagi kelangsungan hidup manusia. Timbulnya krisis lingkungan disebabkan adanya interaksi antara manusia dengan lingkungannya yang tidak seimbang mengakibatkan terjadinya kerusakan. Dalam ini, makin diperbesar dengan adanya penggalian dan pemanfaatan sumber-sumber alam untuk menunjang kehidupan manusia akibat dari pertumbuhan penduduk yang cepat.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan kampus Unsyiah dapat dilihat bahwa masyarakat khususnya mahasiswa masih membuang sampah tidak dipisahkan antara sampah organik dan anorganik. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran dari mahasiswa dan masyarakat dalam mengolah lingkungan khususnya sampah rumah tangga.

Demi keberlanjutan kehidupan diperlukan sikap sadar baru yang di dalamnya manusia dan lingkungan ditempatkan secara bijak, sebagai dari alam. Penyikapan ini menempatkan lingkungan sebagai pihak minor dan spesies manusia sebagai pihak superior. Berdasarkan hal ini dunia dan masyarakat akademik memiliki tanggung jawab sosial-moral.

Dunia pendidikan tidak terlepas dari pendidikan mahasiswa sebagai calon penerus tongkat estafet dunia pengajaran. Program studi Pendidikan Geografi merupakan program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki standart kompetensi sebagai pendidik dan tenaga kependidikan

yang memiliki daya saing tinggi serta Peduli terhadap lingkungan. Hal ini bisa dilihat dari penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah yang memasukkan mata kuliah Geografi Lingkungan dan Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) ke dalam kelompok Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS).

Mata kuliah Geografi Lingkungan dan mata kuliah PKLH merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang konsep-konsep dasar lingkungan hidup, hukum-hukum dasar ilmu lingkungan, pencemaran, pembangunan lingkungan serta kependudukan. Dengan mengikuti matakuliah ini mahasiswa bukan hanya mampu mengolah lingkungan tetapi juga menerapkan sikap peduli terhadap lingkungan- disekitarnya yang nantinya akan menjadi pendidik, panutan, dan *agent of change* pada masyarakat.

Dunia pendidikan yang sebenarnya diikuti oleh banyak kenyataan-kenyataan fatal lainnya mengenai penggunaan sumber daya alam yang tidak terkelola secara efisien, sebuah hal yang memprihatinkan ketika semua itu subyek atau aktor-aktornya adalah para mahasiswa dan praktisi akademik yang biasanya berpikir kritis menyikapi dunia yang dinamis. Mahasiswa pendidikan Geografi seharusnya mempunyai sikap sadar lingkungan dengan dukungan program-program yang telah ada seperti mengurangi gas pencemaran udara, membuang sampah dengan bijak sehingga yang organik dapat terurai menyuburkan tanah dan yang anorganik dapat didayagunakan kembali, menggunakan fasilitas sistem pengerjaan tugas secara *online* karena mengetahui betapa pentingnya menghemat penggunaan kertas, menggunakan pendingin ruangan secara hemat dan segala akitifitas lainnya sebagai simbol mahasiswa mempunyai sikap sadar lingkungan.

Sikap kepedulian terhadap lingkungan yang tinggi tentu saja perlu ditanamkan pada mahasiswa geografi mengingat mereka akan menjadi pendidik yang peduli lingkungan pada generasi yang akan datang. Hal ini tentu saja didukung dengan latar belakang mahasiswa geografi yang hampir seluruhnya sudah mengambil mata kuliah Geografi Lingkungan dan PKLH.

Dari hasil observasi awal, penulis menemukan keanekaragaman nilai akhir mahasiswa geografi pada mata kuliah Geografi Lingkungan dan PKLH.

Keanekaragaman nilai akhir ini tentu saja juga didukung oleh faktor setiap mahasiswa memiliki derajat penguasaan materi yang berbeda. Keanekaragaman nilai ini tentu juga menghasilkan Kepedulian lingkungan yang berbeda pada setiap mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada jumlah data yang diperoleh dianalisis secara statistik (Bambang, 2005:105). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi atau penelitian hubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan geografi unsyiah yang sudah mengambil mata kuliah PKH dan Geografi Lingkungan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket. Urutan kerja teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagaimana diuraikan berikut ini :

1. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data dapat di pahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Definisi lain dari analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyajikan data hasil penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dijadikan sebuah kesimpulan. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif dan perlu menggunakan analisis data. Analisis ini berkaitan dengan perhitungan menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang dilakukan.

Dalam analisis data penelitian ini menggunakan korelasi ganda dan selanjutnya uji signifikansi menggunakan rumus uji F. Guna menggunakan korelasi ganda adalah untuk melihat hubungan antara mata kuliah yang sudah diambil dengan mengaplikasikan sikap dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan uji F dilakukan untuk melihat adanya korelasi yang signifikan atau tidak antara mata kuliah yang sudah diambil dengan sikap dalam kehidupan sehari-hari. Langkah dalam analisis data sebagai berikut:

a. Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Menurut Sudarmanto (2005:77), “Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur secara tepat”. Selanjutnya berkaitan dengan pengujian validitas instrumen Sugiyono (2004:137) menjelaskan bahwa instrumen yang dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, sehingga instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari pengertian itu dapat disimpulkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Pengujian validitas instrumen ini rumus yang dipakai adalah rumus korelasi *Product Moment*, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Riduwan, 2015: 98})$$

Keterangan :

r_{hitung} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

koefisien korelasi yang diperoleh r masih harus diuji signifikansinya, yaitu dengan menggunakan uji t. Rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2015: 98})$$

Ketererria keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = n-2$. Kriteria keputusan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabe}$ maka butir instrumen valid. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabe}$ maka butir instrumen tidak valid.

2) Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

x_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien realibilitas instrumen

Kriteria instrumen dikatakan reabel apabila koefisien realibilitas (r_{11}) > 0,6 (Sofiyah,2012:57)

b. Uji Prasyarat Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan dengan uji Chi-Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Kreteria pengujian, jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, artinya data berdistribusi normal. Kesimpulan yang diambil bahwa analisis uji korelasi ganda dapat dilanjutkan (Riduwan, 2015:124)

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti bervarians homogen atau tidak. Dari hasil penghitungan yang telah dilakukan diperoleh varians dari masing-masing variabel. Dengan demikian, uji homogenitas ditentukan dengan menggunakan rumus fisher :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2014:140})$$

Dengan kriteria pengujian jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen.

c. Korelasi Ganda

Menghitung koefisien korelasi ganda sebagai berikut :

$$R_{x_1, x_2 \cdot y} = \sqrt{\frac{r_{x_1 y}^2 + r_{x_2 y}^2 - 2\{(r_{x_1 y})(r_{x_2 y})(r_{x_1 x_2})\}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Tabel 1. Kreteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,01 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono, 2016:231

d. Uji F

Untuk pengujian signifikansi terhadap korelasi ganda digunakan persamaan uji F, rumusnya sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Adapun rumusan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) adalah:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara nilai mata kuliah Geografi Lingkungan dan PKLH dengan sikap peduli lingkungan pada mahasiswa geografi FKIP Unsyiah.

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara nilai mata kuliah Geografi Lingkungan dan PKLH dengan sikap peduli lingkungan pada mahasiswa geografi FKIP Unsyiah.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak atau terdapat hubungan yang signifikan antara nilai mata kuliah Geografi Lingkungan dan PKLH dengan Perilaku peduli lingkungan pada mahasiswa. Akan tetapi, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai mata kuliah Geografi Lingkungan dan PKLH dengan sikap peduli lingkungan pada mahasiswa geografi FKIP Unsyiah (Riduwan, 2015:146).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Syiah Kuala pada Progam Studi Pendidikan Geografi. Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian korelasi antara nilai mata kuliah geografi lingkungan dan mata kuliah PKLH dengan sikap peduli lingkungan pada mahasiswa Pendidikan Geografi Unsyiah. Dalam hal ini, korelasi yang digunakan adalah korelasi ganda.

Dari hasil uji penelitian, terdapat korelasi yang positif dan signifikan pada nilai mata kuliah geografi lingkungan dan PKLH dengan sikap kepedulian lingkungan hidup pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah. Berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai korelasi antara nilai mata kuliah geografi lingkungan dengan mata kuliah PKLH adalah 0,94, selanjutnya hasil korelasi dari nilai mata kuliah geografi lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada mahasiswa adalah 0,96 dan hasil korelasi antara nilai mata kuliah PKLH dengan sikap peduli lingkungan pada mahasiswa adalah 0,94. Dari hasil perhitungan korelasi tersebut, maka didapat hasil nilai korelasi ganda sebesar 0,91. Hubungan nilai mata kuliah geografi lingkungan dan nilai mata kuliah PKLH secara simultan terhadap sikap peduli lingkungan pada mahasiswa geografi tergolong kuat atau tinggi.

Untuk menyatakan keberartian korelasi antara nilai mata kuliah geografi lingkungan dan nilai mata kuliah PKLH dengan sikap peduli lingkungan pada mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Syiah Kuala, selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dalam hal ini, pada taraf signifikan 5% dengan $dk_{pembilang} = (k) = 2$ dan $dk_{penyebut} = (n-k-1) = (58-2-1) = 55$, sehingga diperoleh F_{tabel} yaitu 3,17. Jadi sesuai dengan hasil perolehan

$F_{hitung} = 13,66$ dan $F_{tabel} = 3,17$, dan ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima. artinya ada korelasi yang signifikan antara nilai mata kuliah geografi lingkungan dan PKLH dengan sikap peduli lingkungan pada mahasiswa geografi FKIP Unsyiah

Hasil penelitian menunjukkan bahawa sebuah pengetahuan tentang lingkungan merupakan landasan dalam bersikap menjaga dan peduli lingkungan hidup. Sikap peduli lingkungan yang terus-menerus dilakukan akan membentuk polah tingkah laku dalam menjaga lingkungan. Oleh karena itu pendidikan tentang lingkungan sangat penting untuk membentuk karakter dan perilaku peduli terhadap lingkungan. Seperti yang dikemukakan oleh Handayani (2013:24) berikut:

Bahwa nilai menjadi landasan dalam menentukan sikap dan sikap menjadi landasan dalam bertingkah laku. Tingkah laku akan menentukan kepribadian seseorang. Jadi sikap adalah respon manusia terhadap stimuli yang diberikan. Sikap yang dilakukan secara terus-menerus akan membentuk pola tingkah laku dan pola tingkah laku tersebut akan membentuk karakter

Jadi, pengetahuan sangat penting untuk membentuk karakter seseorang. Pengetahuan tentang lingkungan yang didapat oleh mahasiswa pada program studi pendidikan geografi merupakan salah satu media untuk membentuk karakter mahasiswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian maka hubungan nilai mata kuliah Geografi Lingkungan dan mata kuliah PKLH dengan sikap peduli lingkungan hidup pada mahasiswa memiliki nilai F_{hitung} untuk keberartian korelasi sebesar 13,66 pada taraf signifikan (α) 5% atau 0,05. Nilai F_{tabel} (0,05) pada tabel distribusi F sebesar 3,17. Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} diketahui bahwa $13,66 > 3,17$. Nilai koefisien korelasi ganda antara nilai mata kuliah Geografi Lingkungan dan mata kuliah PKLH dengan sikap peduli lingkungan hidup pada mahasiswa adalah sebesar 0,91 pada taraf signifikansi 5 %, yang artinya memiliki korelasi yang signifikan dan positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat korelasi yang signifikan dan positif antara nilai mata kuliah Geografi Lingkungan dan mata kuliah PKLH dengan sikap peduli lingkungan hidup pada mahasiswa pendidikan geografi Unsyiah.

Dari simpulan di atas, maka dapat disarankan mahasiswa pendidikan geografi yang telah mempelajari tentang lingkungan harus menerapkan peduli pada lingkungan hidup dalam sehari-hari dan sebagai calon pendidik, kita harus memberi contoh yang baik kepada orang yang akan kita didik, khususnya dalam menjaga lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo, Walgito. 2002. *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Emzir. 2011. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Handayani, Ani. 2013. *Peningkatan sikap peduli lingkungan melalui implementasi pendekatan sains teknologi Masyarakat*. Yogyakarta: UNY
- Hasan, Iqbal. 2005. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Putra.
- Kumurur, Verinika A. 2008. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pasca Sarjana Ilmu Lingkungan Terhadap Lingkungan Hidup*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Prodi pendidikan Geografi. 2014. *Panduan Akademik Program Studi Pendidikan Geografi*. Banda Aceh. Tidak diterbitkan.
- Riskawati. 2013. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Salim, Emil. 1986. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Mutiara
- Scoard dan Backman, 2005. *Psychology and Epistemologi*. Terjemahan oleh Supardi Djoko Darmono dkk. dari *Mc Graw Hill Book* (2001)
- Siregar, Sofiyon. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Soemarwoto, Otto. 2001. *Lingkungan berkelanjutan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryamin. 2013. *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Undang-Undang No. 23/1997. *Peraturan Lingkungan dan Kesejahteraan Hidup*. Jakarta. (<http://www.lingkunganhidup.peraturan.com/doc>. Diakses 8 juni 2016)